

**PENINGKATAN IBADAH SHALAT ANAK MELALUI
BERCERITA DENGAN GAMBAR SERI DI
RAUDHATUL ATHFAL THAWALIB
PADANGPANJANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**KHAIRINA
NIM : 2010/57292**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Peningkatan Ibadah Shalat Anak melalui
Bercerita Dengan Gambar Seri Di Raudhatul
Athfal Al-Quran Thawalib Padangpanjang

Nama : KHAIRINA
NIM : 2010/57292
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Desember 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra.Hj.Yulsyofriend, M.Pd
NIP. 196207301988032002

Dr. Dadan Suryana
NIP.197505032009121001

Ketua Jurusan,

Dra.Hj.Yulsyofriend, M.Pd
NIP.196207301988032002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan penguji Jurusan
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Peningkatan Ibadah Shalat Anak melalui Bercerita
Dengan Gambar Seri Di Raudhatul Athfal
Al-Qur'an Thawalib Padangpanjang**

**Nama : KHAIRINA
NIM : 2010/57292
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**

Padang, 21 Desember 2012

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua	: Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris	: Dr. Dadan Suryana	2. _____
3. Anggota	: Nurhafizhah, M.Pd	3. _____
4. Anggota	: Rismareni Pransiska,SS,M.Pd	4. _____
5. Anggota	: Drs. Indra Jaya, M.Pd	5. _____

ABSTRAK

Khairina, “ Peningkatan Ibadah Shalat Anak Melalui bercerita dengan gambar seri di RA Al-Quran Thawalib Padangpanjang. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang”.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa kemampuan anak dalam melakukan ibadah shalat masih rendah. Hal ini diakibatkan kurang bervariasinya kegiatan yang dilakukan dalam peningkatan ibadah shalat yang diberikan oleh guru, dimana yang sering dilakukan adalah meningkatkan kemampuan shalat anak dengan berceramah dan praktek langsung dan cukup membosankan bagi anak.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ibadah shalat anak melalui kegiatan yang menyenangkan yaitu bercerita dengan gambar seri. perumusan masalah dalam penelitian ini bagaimanakah peningkatan ibadah shalat anak melalui bercerita dengan gambar seri di Raudhatul Athfal Al-Qur'an Thawalib Padangpanjang.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelaas yang dilaksanakan di Raudhatul Athfal Al-Qur'an Thawalib Padangpanjang. Subjek penelitian adalah kelompok B3 Raudahtul Athfal Thawalib Padangpanjang Tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 15 orang yang terdiri dari 7 orang perempuan dan 8 orang laki-laki. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dianalisis melalui teknik persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata persentase peningkatan ibadah shalat anak sebelum tindakan masih rendah dan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini menunjukkan bahwa melalui bercerita dengan gambar seri dapat meningkatkan ibadah shalat anak usia dini

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulisan skripsi ini telah diselesaikan. Skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir dalam mengikuti pendidikan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi yang berbentuk penelitian tindakan kelas ini mencermati dan menganalisis peningkatan ibadah shalat anak melalui bercerita dengan gambar seri di Raudhatul Athfal Al-Qur'an Thawalib Padangpanjang.

Penyusunan skripsi ini mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moral maupun material. Untuk itu, diucapkan terima kasih yang tulus kepada Ibu Dra.Hj. Yulsyofriend, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini sekaligus dosen pembimbing dan Bapak Dr. Dadan Suryana sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, motivasi, dan kemudahan; Ibu Dr. Hj. Rakimahwati, M.Pd. sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Bapak Prof.Dr.H. Firman, M.S,Kons. sebagai Dekan FIP UNP yang telah memberikan berbagai fasilitas; Ibu Misnar S.Pd.I sebagai Kepala Raudhatul Athfal Thawalib Padangpanjang yang telah memberi izin untuk melakukan PTK di sekolah yang dipimpinnya; Ibu Novia Oktariza, S.Pd.I sebagai kolaborator dalam penelitian ini. Semoga segala budi baik bapak dan ibu dan teman-teman menjadi amal di sisi Allah SWT.

Akhirnya dipersembahkan penelitian ini kepada tim penguji serta pembaca yang budiman agar dapat memberikan saran-saran demi kesempurnaan penelitian ini. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman Judul
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR BAGAN GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Rancangan Pemecahan Masalah	5
G. Manfaat Penelitian.....	6
H. Defenisi Operasional.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Hakekat Anak Usia Dini	8
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	8
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	8
c. Konsep Taman Kanak- kanak.....	9
2. Ibadah Shalat	9
a. Fungsi Shalat.....	
b. Defenisi Shalat.....	10
c. Rukun Shalat.....	10
b. Bacaan Shalat.....	11
c. Tahap-Tahap memberikan pembelajaran shalat pada anak.....	11
3. Bercerita Bagi Anak Usia Dini.....	13
4. Tujuan Bercerita Bagi Anak Usia Dini.....	14
5. Peran Bercerita.....	14
6. Cerita Gambar Seri.....	16
7. Kemampuan Yang Dikembangkan	16
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Konseptual.....	17
D. Hipotesis Tindakan.....	18
	19

BAB III. RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Subjek Penelitian.....	20
C. Prosedur Penelitian.....	21
D. Instrumentasi Penelitian.....	28
E. Teknik pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	32
B. Analisis Data.....	67
C. Pembahasan	68
BAB V. PENUTUP	71
A. Simpulan.....	72
B. Saran.....	

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Format observasi.....	28
Tabel 2. Format wawancara.....	31
Tabel 3. Hasil Observasi Peningkatan Ibadah Shalat Anak dalam Proses Pembelajaran Pada Kondisi Awal (Sebelum Tindakan).....	32
Tabel 4. Hasil Observasi Peningkatan Ibadah Shalat Anak dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan I	37
Tabel 5. Hasil Observasi Peningkatan Ibadah Shalat Anak dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan II	40
Tabel 6. Hasil Observasi Penngkatan Ibadah Shalat Anak dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan III	43
Tabel 7. Hasil Observasi Peningkatan Ibadah Shalat Anak dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan I.....	57
Tabel 8. Hasil Observasi Peningkatan Ibadah Anak dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan II.....	60
Tabel 9. Hasil Observasi Peningkatan Ibadah Shalat Anak dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan III	63

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peningkatan Ibadah Shalat Anak dalam Proses Pembelajaran Pada Kondisi Awal (Sebelum Tindakan).....	34
Grafik 2. Peningkatan Ibadah Shalat Anak dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan I.....	38
Grafik 3. Peningkatan Ibadah Shalat Anak dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan II.....	41
Grafik 4. Peningkatan Ibadah Shalat Anak dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan III.....	44
Grafik 5. Hasil wawancara.....	54
Grafik 6. Kemampuan Ibadah Shalat Anak dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan I.....	59
Grafik 7. Kemampuan Ibadah Shalat Anak dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan II.....	62
Grafik 8. Kemampuan Ibadah Shalat Anak dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan III.....	65
Grafik 9. Hasil wawancara.....	69

DAFTAR GAMBAR BAGAN

	Halaman
Gambar I. Bagan Kerangka Konseptual	25
Gambar II. Prosedur Penelitian	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Satuan Kegiatan Harian
2. Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Ibadah Shalat Anak Melalui Bercerita Dengan Gambar Seri
3. Lembaran Pengamatan Peningkatan Ibadah Shalat Anak dalam Proses Pembelajaran pada Kondisi Awal (Sebelum Tindakan)
4. Lembaran Pengamatan Peningkatan Ibadah Shalat Anak dalam Proses Pembelajaran pada Siklus I (Sesudah Tindakan)
5. Lembaran Pengamatan Peningkatan Ibadah Shalat Anak dalam Proses Pembelajaran pada Siklus II (Sesudah Tindakan)
6. Dokumentasi Kegiatan Guru dan Anak
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Rekomendasi Melaksanakan Penelitian
9. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Shalat adalah merupakan tiang agama yang tidak dapat dipisahkan dengan manusia, karna Shalat merupakan suatu bentuk sebuah keimanan penghambaan, kewajiban yang tidak dapat ditawar dengan apapun dengan kata lain tidak ada alasan untuk meninggalkan Shalat pada setiap manusia kecuali dengan apa yang sudah di tentukan oleh Allah SWT, karna setiap manusia yang hidup didunia ini, (orang kaya, orang miskin, dermawan) tidak dapat dikatakan berguna jika seseorang itu meninggalkan Shalat.

Untuk itu sangatlah perlu sekali kita sebagai pendidik untuk mengajarkan tentang Shalat terutama pada untuk anak usia dini, karena selain Shalat itu diamalkan atau dikerjakan kita juga wajib mengajarkannya pada setiap orang, dan bahkan ada hadist Nabi yang mengatakan bahwa jika anaknya suatu saat kelak masuk neraka dengan alasan orang tuannya tida pernah mengajarnya Shalat maka ia akan meminta kepada Allah untuk mengajak orang tuannya masuk kedalam neraka. dan kiata juga sebagai seorang Pendidik sebagai pengganti orangtua bagi anak jika ia sudah berada di sebuah sekolah misalkan taman kanak-kanak sudah sewajarnya bahwa mengembangkan keimanan anak dengan cara mengajarkannya Shalat sesuai dengan ajaran yang ada pada agama Islam.

Sebagaimana ditetapkan dalam undang – undang sistem pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 BAB IV pasal 28:

“Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah usaha pembinaan atau arahan yang ditujukan pada anak semenjak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani juga memiliki kesiapan dalam pendidikan lebih lanjut”

Berdasarkan undang – undang sistim pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 di atas menunjukkan usia 4-6 tahun merupakan masa peka yang penting bagi anak untuk mendapatkan pendidikan. Pengalaman yang diperoleh anak dari lingkungan, termasuk stimulasi yang diberikan oleh orang dewasa, akan mempengaruhi kehidupan anak dimasa yang akan datang. Oleh karena itu diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembangnya berupa kegiatan pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan usia, kebutuhan dan minat anak

Selanjutnya bagaimana agar rangsangan yang diberikan pada anak dapat memuat semua potensi yang dimiliki anak, agar dapat berkembang secara optimal sehingga anak dapat melakukan ibadah Shalat dengan baik dan tanpa adanya paksaan pada diri anak dalam melakukannya, dan agar anak bertambah keimanannya dengan melakukan ibadah Shalat maka anak sudah melaksanakan kewajiban yang ada dalam ajaran agama Islam.

Berdasarkan PP 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan dasar penyelenggaraan pendidikan, pembelajaran TK/RA dan bentuk lain yang

sederajat dilaksanakan dalam konteks bermain yang dapat dikelompokkan menjadi : bermain dalam rangka pembelajaran agama dan ahlak mulia, bermain dalam rangka pembelajaran sosial dan kepribadian, bermain dalam rangka pembelajaran orientasi dan pengenalan pengetahuan dan teknologi, bermain dalam rangka pembelajaran estetika, bermain dalam rangka pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Sehubungan hal tersebut di atas bahwa peran pendidik sangat diperlukan dalam upaya pengembangan potensi anak TK/RA. Upaya – upaya pendidikan yang diberikan oleh pendidik hendaknya dilakukan dalam situasi yang menyenangkan dengan menggunakan strategi, materi, dan metode yang dapat di mengerti serta mudah diikuti oleh anak.

Dari hasil pengalaman peneliti sebagai guru di RA Alqur'an Thhawalib Padangpanjang perkembangan ibadah shalat anak masih rendah, untuk itu perlu diberikan suatu pembelajaran yang menarik misalnya melalui gambar bercerita dengan gambar seri yang mana dari cerita tersebut anak bisa tahu tentang aturan dan cara shalat, pada kenyataannya peneliti mengalami suatu hambatan di kelas. dimana Kurang maksimalnya perkembangan ibadah Shalat pada anak RA Al- Qur'an khususnya di kelompok B3 di sebabkan oleh sebagai berikut :

1. Anak masih belum pas dalam pengucapan bacaan shalat.
2. Anak masih kurang bisa melakukan gerakan shalat.
3. Anak masih belum hafal Surat Al Fatihah.
4. Anak masih kurang tahu dengan nama gerakan /rukun shalat

Salah satu upaya dalam mengembangkan ibadah Shalat pada anak dapat dilakukan dengan kegiatan bercerita dengan gambar seri. Karena dengan kegiatan bercerita anak dapat mengerti dan tahu bagaimana caranya untuk melakukan Shalat dan merasa Shalat itu adalah sebuah kewajiban yang sangat penting dan harus dilaksanakan tanpa terkecualu bagi orang beragama muslim, keimanan dalam setiap aktivitas, dan dapat disiplin beribadah, dapat melakukan tahapan gerakan Shalat, dapat memperbaiki ahklak, dan dapat bersabar dalam setiap melakukan kegiatan , dan dari kegiatan tersebut maka akan menghadirkan perbuatan yang baik hasil daricerminan dari perbuatan Shalat tersebut.

Namun dalam kenyataannya peneliti menyadari bahwa anak didalam melakukan Shalat masih sangat minim, untuk itu penulis mencoba melakukan penelitian tentang “Meningkatkan ibadah Shalat anak melalui bercerita dengan gambar seri di RA Al-Quran Thawalib Padangpanjang.”

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran di RA. Al-Qur'an Thawalib Padangpanjang sebagai berikut:

1. Anak kurang hafal didalam mengucapkan bacaan shalat
2. Anak masih kurang pas dalam melakukan gerakan/ rukun shalat
3. Mahraj huruf dalam bacaan Alfatihah masih kurang pas
4. Peran guru rendah dalam pembelajaran

C. Pembatasan Masalah.

Berdasarkan identifikasi diatas, maka agar penelitian ini lebih terfokus dan dapat dilakukan serta mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, yakni peningkatan ibadah Shalat anak melalui bercerita dengan gambar seri.

D. Perumusan Masalah.

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah “Bagaimanakah peningkatan ibadah Shalat anak melalui bercerita dengan gambar seri di RA Al-Qur’an Thawalib Padangpanjang khususnya di kelompok B3?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah ibadah shalat anak dapat meningkat, anak bisa mengucapkan bacaan shalat dengan benar, dapat melakukan gerakan shalat dan rukun shalat dengan benar, dan anak bisa mengucapkan bacaan surat Al-Fatihah dengan benar.

F. Rancangan Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak di capai dari penelitian ini adalah : Untuk meningkatkan perkembangan ibadah Shalat pada anak dan untuk menambah nilai- nilai moral dan agama yang dimiliki oleh anak

G. Manfaat Penelitian.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Untuk Anak
 - a. Untuk mengembangkan ibadah Shalat anak
 - b. Menambah keimanan anak dalam beragama
2. Untuk Guru
 - a. Menjadi bahan untuk mengembangkan ibadah Shalat pada anak
 - b. Dapat mengembangkan ide – ide dalam pembelajaran
 - c. Menambah keterampilan guru dalam menyiapkan pembelajaran yang dapat di kembangkan melalui pengembangan ibadah Shalat.
3. Untuk Sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan di RA. Al-Qur'an Thawalib Padangpanjang
4. Untuk Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman serta dapat menerapkan ilmu yang telah penulis dapatkan.

H. Defenisi Operasional.

1. Ibadah Shalat

Ibadah Shalat adalah suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh umat Islam. Namun sejak dari usia dini kita sudah bisa mengajarkannya pada anak yang mana dalam tahap pembelajaran yang akan diberikan adalah bagaimana anak bisa mengucapkan bacaan shalat dengan benar kemudian anak bisa melakukan tahapan gerakan shalat dengan berurut antara gerakan yang

pertama dengan gerakan berikutnya dan kemudian anak bisa hafal dengan Surat Al Fatihah dan tahu dengan rukun shalat, yang mana pelaksanaannya dilakukan lima kali dalam sehari semalam yang sesuai dengan ajaran Islam.

2. Bercerita

Pada bercerita dengan gambar seri adalah merupakan gambar yang berisikan dari Takbir sampai dengan Salam dan lengkap dengan surat yang akan dibaca dalam shalat kemudian disertai dengan bacaan shalat agar anak bisa dan mengerti bagaimana cara shalat dengan gerakan dan apa yang dibaca baik surat maupun bacaan pada saat shalat.

Beberapa alasan penting mengapa anak perlu mendengarkan cerita yakni :

1. Menyimak cerita merupakan sesuatu yang menyenangkan bagi anak
2. Cerita memperlihatkan pada anak konsekuensi suatu tindakan
3. Cerita mengajarkan anak bagaimana menjadi manusia
4. Cerita menjawab rasa ingin tahu anak dan misteri kreasi
5. Cerita mendidik hasrat pada anak

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14 tentang sisdiknas disebutkan, Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan dengan melalui pemberian rangsangan pendidikan, untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

NAEYC (National Association For Education Young Children) (dalam Musfiroh 2005) menyatakan bahwa anak usia dini adalah Anak yang berada pada usia 0-8 tahun atau sejak lahir hingga berusia hingga kurang lebih delapan tahun.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentangan usia 0-8 tahun, dimana pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan anak terjadi dengan pesat sehingga membutuhkan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangannya baik jasmani maupun rohani untuk persiapan anak memasuki pendidikan selanjutnya.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Menurut Eliyawati (2005:2) karakteristik anak usia dini adalah: anak bersifat unik, anak bersifat egosentris, anak bersifat aktif dan energik, anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, anak bersifat eksploratif, dan berjiwa petualang, anak mengekspresikan prilakunya secara relative spontan, anak senang dan kaya dengan fantasi atau daya hayal, anak masih mudah frustasi, anak masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu, anak memiliki perhatian yang pendek, anak bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman, anak semakin menunjukkan minat terhadap teman

c. Konsep Taman Kanak-kanak

Taman Kanak-kanak (TK) adalah salah satu bentuk pendidikan pada jalur formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi usia 4-6 tahun sampai memasuki pendidikan dasar. Berdasarkan peraturan pemerintah Indonesia nomor 27 tahun 1990 Tentang pendidikan prasekolah, Bab 1 Pasal 1 ayat (1) dan (2) pendidikan prasekolah adalah; pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani anak diluar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar.

Adapun fungsi pendidikan TK adalah :

- a. Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak
- b. Mengenalkan anak pada dunia sekitar
- c. Menumbuhkan sikap dan perilaku baik.

- d. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi bersosialisasi
- e. Mengembangkan keterampilan, kreatifitas dan kemampuan yang dimiliki anak

2. Ibadah Shalat

a. Fungsi Shalat

Menurut Dradjat (1996:1) sesungguhnya banyak manfaat bagi shalat bagi kehidupan. Shalat dapat menjadipenolong dalam kesulitan, mencegh perbuatan keji dan mungkar,dan shalat dapat meningkatkan disiplinhidup.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari Shalat adalah dapat membentuk karakter atau sifat anak usia dini yang baik yaitu sabar dalam bertindak, jujur dalam berbuat, disiplin dalam tugas, tanggung jawab dengan apa yang sudah ditugaskan.

b. Definisi Shalat

Berdasarkan Departemen Agama(2001:24) ada beberapa tahapan gerakan shalat yang perlu diajarkan pada anak usia didi yaitu.

- a) Takbiratul ihram
- b) Rukuk
- c) Bangun dari rukuk
- d) Sujud
- e) Duduk antara dua sujud
- f) Tahiyat awal
- g) Tahiyat akhir

h) Salam kekanan dan salam kekir

i) Berzikir

c. Rukun Shalat

Menurut Tim Bina Karya Guru (2007:18) Adapun rukun Shalat yang sudah ditetapkan adalah :

- a) Berdiri tegak bagi yang mampu Orang sakit boleh shalat duduk atau berbaring
- b) Niat mengerjakan shalat
- c) Takbiratul ihram
- d) Membaca surah Al-Fatihah
- e) Rukuk dengan tuma'ninah
- f) Iktidal dengan tuma'ninah
- g) Sujud dua kali dengan tuma'ninah
- h) Duduk antara dua sujud dengan tuam'ninah
- i) Duduk tasyahud dengan tuma'ninah
- j) Membaca doa tasyahud
- k) M embaca salawat nabi pada tastahud
- l) Membaca atau mengucapkan salam
- m) Tertib

d. Bacaan Shalat

Menurut Nursyamsi dkk (2005:64)adapun bacaan shalat yang dibaca pada saat melakukan ibadah shala adalah sebagai berikut :

1. Do'a iftitah

Alloohummaa baid baini wa baina khoto yaa ya kama baat ta bainal masyriki wal maghrib, alloohummaa nakkinii minal khoto yaa ya kama yunak khos tsaubul abyaduu minad danas bil mai wassaljiwalbardi.

Surat Al-Fatihah :

Alhamdulillah hirobbil a'lamin. Arrah maa nirrohiim. malikii yaumiddiin. iyyakanak buduu waiyyakanas tain. Ihdinas syirotol mustaqim. syirotollaziina an'am ta alaihim, ghairil maghdu bi alaihim waladdolliin amin.

2. Bacaan rukuk

Subhanakallohumma robbana wabiham dikaalloh hummaghfirli.

3. Bacaan I'tidal

Robbanaa walakal hamdu hamdan kasiron mubarokamfih.

4. Bacaan sujud

Subhanna kallo humma robbana wabihanmdika allohummagh firli.

5. Bacaan antara dua sujud

Robbii firli warhammni wajaburni warfa'ini wa'fu anni.

6. Bacaan tahyatul

Aattahiyatulillah wassholawatu wathoyyibah assalamualika ayyuhannabiyuu warohmatullohi assalamualiana waala ibaadillahi solihin. assahadualla ilaha illah waashaduanna muhammadar rosulullah. bacaan shalawat nabi allohumma sholli 'ala Muhammad waal ali Muhammad kama sholli ala ibrahiin waala ali ibrahiim

wabarik ala Muhammad wa ali Muhammad kama barokta ala
iibrahiim waali Ibrahim innaka hamidummajid.Allah

Menurut Direktorat jendral kelembagaan Agama Islam tahun
2004 pada usia TK / RA (4-6) tahun perkembangan kemampuan
ibadah Shalat anak sebagai berikut :

- a. Anak dapat melakukan tahapan gerakan- gerakan Shalat
 - b. Gerakan takbir sampai dengan salam
 - c. Anak dapat mengucapkan syhadat bagi Allah
 - d. Dan syhadat bagi Rasul
 - e. Anak dapat melakukan peraktek Shalat idul fitri
 - f. Anak dapat menyebutkan dan membaca ayat dalam Al-Qur'an
- e. Tahap- tahap memberikan pembelajaran Shalat pada anak

Menurut Mukena Bordir Tasik Malaya tahun 2012 adapun tahapan
Shalat yang dapat dilakukan sebelum umur tujuh tahun untuk
memberikan semangat pada anak berupa cara yaitu :

1. Mengajari anak sebagian hukum-hukum thaharoh (bersuci) seperti
pentingnya menjaga diri dari najis seperti najis anjing, kencing dan
lainnya.
2. Mengajari anak surat Alfatihah dan surat- surat pendek sebagai
persiapan untuk Shalat.
3. Mengajari mereka berwudhuk dan serta mempraktekkannya.
4. Selalu memberikan motivasi pada anak agar melaksanakan Shalat
walaupun tidak penuh lima kali dalam sehari semalam.

5. Mengajarkan anak Shalat secara berjamaah agar anak bisa mengerti tentang Shalat secara bersama.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan biasanya anak melakukan ibadah shalat, maka akan lebih meningkatnya perkembangan anak dalam bidang nilai-nilai agama dan moral yakni dengan ibadah biasanya anak melakukan ibadah Shalat, maka anak akan mempunyai suatu pengetahuan bagaimana cara melakukan tata cara ibadah Shalat yang baik dan benar yang sesuai dengan ajaran agama Islam baik dari berwudhu sampai dengan cara takbir dan sampai salam, dan akan berguna kelak ia akan memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

3. Bercerita Bagi Anak Usia Dini

Bercerita dapat digunakan oleh orang tua dan guru sebagai sarana mendidik dan membentuk kepribadian anak melalui pendekatan transmisi budaya atau *Cultural Transmission Approach* menurut Suyanto dan Abbas 2001(dalam Musfiroh 2005:21) dalam cerita nilai-nilai luhur ditanamkan pada diri anak, melalui penghayatan terhadap makna dan maksud cerita (*Meaning And Intention Of Story*) anak melakukan serangkaian kegiatan kognisi dan afeksi,mulai dari interpretasi, komprehensif sehingga inferensi terhadap nilai- nilai moral yang terkandung didalamnya.

4. Tujuan Bercerita Bagi Anak Usia Dini

Menurut Dhieni, dkk (2008:30) sesuai dengan pembelajaran TK, tujuan pengembangan bahasa di TK dan prinsip belajar di TK, isi cerita di TK biasanya mengandung nilai-nilai moral yang mengarah kepada pengembangan emosi sosial dan spiritual anak, yang dikembangkan di TK dalam program pembentukan prilaku.

5. Peran Bercerita

Adapun peran bercerita dengan gambar seri bagi anak adalah dapat meningkatkan ibadah Shalat anak adalah :

1. Sebagai alat pendukung pembelajaran
2. Sebagai alat untuk meningkatkan ibadah Shalat anak
3. Sebagai alat untuk meningkatkan aspek perkembangan anak baik sosial emosional, moral dan agama, fisik motorik.

6. Cerita Gambar Seri

Menurut Departemen pendidikan dan kebudayaan Jakarta (1998:12), Gambar seri adalah sebuah cerita yang berukuran 21x28 cm, terdiri dari 4-6 gambar, isi setiap potongan gambar seri terdapat satu potongan aksi, hubungan setiap gambar harus jelas, semua gambar diberi dengan gambar yang menarik.

Fungsinya adalah :

1. Melatih daya konsentrasi
2. Melatih mengungkapkan daya fikir

3. Melatih menghubungkan isi gambar yang satu dengan yang lainnya sesuai dengan imajinasi anak.

Alat dan bahan :

1. Gunting
2. Penggaris
3. Spidol, cat air, krayon, pensil berwarna
4. Kertas karton tebal putih

Cara Membuat :

1. Guntinglah kertas dengan ukuran 21 kali 28 cm sebanyak 4-6 lembar
2. Buatlah gambar pada masing- masing kertas tersebut sesuai dengan cerita, dan usahakan gambar dapat dilihat jelas oleh semua anak, dan jangan terlalu banyak gambar sehingga dapat mengaburkan arti sebuah gambar.
3. Isi setiap gambar merupakan suatu aksi
4. Hubungan setiap gambar harus jelas
5. Beri judul pada gambar sampul muka sesuai dengan isi cerita
6. Setiap gambar dihubungkan dan diberi lakban sebagai untuk penguat
7. Hubungkan antara gambar yang satu dengan gambar yang lain dengan meletakkan salah satu dari tepi gambar dengan memperhatikan urutan cerita

Cara penggunaan :

1. Guru memperkenalkan dari judul gambar seri

2. Guru melaksanakan kegiatan bercerita dengan gambar seri dengan cara memperlihatkan satu satu halaman pada anak kemudian halaman yang berikutnya dilipat seperti itu seterusnya
3. Apabila sudah selesai seluruh halaman diceritakan maka guru membuka secara keseluruhan gambar seri tersebut untuk dipercakapkan dengan anak
4. Bisa saja dari percakapan itu anak membuat judul cerita sendiri sesuai dengan alur cerita menurut dia.

7. Kemampuan Dikembangkan

Kemampuan yang dapat dikembangkan dalam bercerita ini bukan saja bahas anak tapi juga dapat mengembangkan kemampuan moral dan agama, sosial emosional anak

Adapun indikator-indikator yang dapat dikembangkan dalam kegiatan ini adalah :

1. Melaksanakan kegiatan ibadah sesuai aturan menurut keyakinannya
2. Melakukan gerakan shalat
3. Melakukan rukun dan rakaat shalat dengan benar

B. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian Nuraini (2009) yang berjudul “Pemahaman dan Pengamalan Ibadah Shalat Pasar Wadung Asri Waru Sidoarjo. Adapun hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa ada pemahaman ibadah shalat

pedagang dipasar Wadung Asri Sidoarjo menunjukkan keberagaman. Pemahaman mereka tentang shalat meliputi arti shalat, tata cara, syarat dan rukun, serta hal yang membatalkan shalat. Dan pengalaman shalat pedagang pasar Wadung Asri Waru Sidoarjo ditunjukkan pada tingkat antusias mereka dalam menjalankan shalat dalam lima waktu secara berjamaah atau sendirian.

Namun demikian, pengalaman ibadah shalat pedagang pasar Wadung Asri Waru Sidoarjo Dapat Dikategorikan menjadi tiga bentuk yaitu 1, memahami akan tetapi tidak mengamalkan 2. Mengamalkan tetapi kurang memahami 3. Memahami dan mengamalkan.

Sedangkan dalam penelitian Erik Indrayani (2010) yang berjudul Pemahaman dan pengamalan ibadah shalat Wartawan harian Bangsa Surabaya .Adapun hasil penelitan dari hasil analisis tersebut didapat bahwa proses pemahaman ibadah shalat Wartawan harian bangsa surabaya didapat dari faktor internal dan eksternal, namun paling menonjol adalah faktor lingkungan keluarga yang bisa yang bisa menjadikan mereka faham dan mengamalkan ibadah shalat sedangkan pemahaman mereka baik dalam mengerti perkara-perkara yang berhubungan dengan ibadah shalat.

Namun dalam hal ini peneliti mencoba untuk meningkatkan ibadah shalat pada anak usia dini dengan cara bercerita dengan gambar seri yang berbentuk PTK yang dilaksanakn di RA Al-Qur'an Thawalib Padangpanjang

C. Kerangka Konseptual

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan ini bertujuan agar meningkatkan ibadah Shalat melalui bercerita dengan gambar seri.

Bagan I. Peningkatan Ibadah Shalat Anak Melalui Bercerita Dengan Gambar Seri Di Raudhatul Athfal Al-Qur'an Thawalib Padangpanjang



D. Hipotesis Tindakan

Terjadinya peningkatan ibadah Shalat pada anak usia dini melalui metode bercerita dengan gambar seri di kelompok B3 RA Al-Qur'an Thawalib Padangpanjang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disampaikan pada Bab IV, dapat diambil simpulan berikut ini.

1. Melalui bercerita dengan gambar seri dapat memberikan pengaruh yang cukup nyata untuk meningkatkan ibadah shalat anak. Dengan hal ini ditandai dengan meningkatnya kemampuan dalam mengucapkan bacaan shalat, meleakukan gerakan dan rukun shalat dan dalam mengucapkan bacaan Surat Al Fatihah.
2. Agar tujuan pengembangan pening anak dapat terkatan ibadah shalat anak tercapai secara optimal diperlukan strategi dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran di TK, yaitu melalui bermain sambil belajar dengan menggunakan metode mengajar yang tepat.
3. Permainan dan berbagai alat memegang peranan yang sangat penting untuk memberikan rangsangan positif terhadap munculnya berbagai potensi keberhasilan anak.
4. Kemampuan anak dalam proses pembelajaran dapat meningkat dengan menggunakan bercerita dengan gambar seri pada anak kelompok B3 RA Al-Qur'an Thawalib Padangpanjang.
5. Penggunaan alat dengan bercerita dengan gambar seri dalam pembelajaran pada anak kelompok B3 RA Al Qur'an Thawalib Padangpanjang dapat meningkatkan sikap positif anak.

6. Pelaksanaan bercerita dengan gambar seri dapat menghasilkan peningkatan ibadah shalat anak

B. Implikasi

Peningkatan ibadah shalat anak melalui bercerita dengan gambar seri telah berhasil meningkatkan ibadah shalat anak, sehingga telah terjadi peningkatan disetiap indikatornya, terutama dalam indikator 1. Mengucapkan bacaan shalat, dan yang ke 2 adalah Melakukan gerakan dan rukun shalat, dan yang ketiga adalah mengucapkan bacaan Surat Al Fatihah . Agar pembelajaran yang lebih menarik minat anak, sebaiknya guru lebih kreatif merancang kegiatan pembelajaran yang lebih menarik, dan diperkenalkan melalui bermain untuk meningkatkan kreatif dan semangat anak.

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang diajukan diatas diajukakan saran-saran berikut ini.

1. Kepada guru TK diharapkan dapat menggunakan metode bercerita dengan gambar seri dalam pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengucapkan bacaan shalat, melakukan gerakan dan tahapan gerakan shalat dan mengucapkan bacaan surat Al Fatihah.

2. Hendaknya guru mampu menggunakan berbagai macam metode dalam memberikan kegiatan yang bervariasi sehingga anak tidak merasa bosan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Untuk merangsang dan meningkatkan pembelajaran anak maka guru hendaknya menciptakan suasana kelas yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
4. Kepada pihak RA Al-Qur'an Thawalb Padangpanjang hendaknya dapat melengkapi alat atau metode untuk meningkatkan ibadah shalat anak seperti bercerita dengan gambar seri agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat jenderal departemen agama Islam *kurikulum Raudatul athfal berbasis kompetensi 2004*
- Depdiknas. 2005. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi TK dan RA*. Jakarta: Depdiknas
- Nugraha Ali dkk. 2007. *Kurikulum dan Bahan Ajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Darmansyah. 2009. *Ptk pedoman praktis bagi guru dan dosen*. Padang suka bina press
- Samril dan Umar Fauzi. 2006. *Pentingnya MAteri Ajar Dan Metode Pengajaran Dengan Sentuhan Keimanan Dan Akhlak Mulia*. Fasilitator. Jakarta : Wahana Informasi dan Komunikasi Pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.
- Musfiroh. 2005. *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta :
- Dhieni Nurbiana, dkk. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Depdikbud.
- Erik Indrayani 2010. *Pemahaman dan pengalaman ibadah shalat Wartawan Harian Bangsa Surabaya*.JIPTAIN Kota Surabaya
- Nuraini2009. *Pemahaman dan pengalaman ibadah shlat Pasar Wadung Asri Waru Sidoarjo* IAIN Sunan Ampel
- Nursyamsi dkk 2005. *Buku Panduan Shalat Taman Kanak-Kanak Lqur'Perguruan Thawalib Padangpanjang*
- Tim Bina Karya Guru 2007. *Bina Fikih untuk madrasah ibtidaiyah kelas 2*, Penerbit Erlangga
- PrOf.Dr.Hj.Zakiah Dradjat 1996. *Shalat seri Pendidikan Keimanan Untuk Anak-Anak*, Penerbit CV Humara
- Departemen Agama RI 2001. *Motivasi Kegiatan Praktek Ibadah Shalat Untuk Siswa TK*, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Jakarta.

- Djamarah, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. PTRineka Cipta.
- Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudijono. Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan..* Jakarta : PT. Raja Grafinndo Persada.
- Sudiono, Anggani. 1995. *Alat Permainan Dan Sumber Belajar Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Undang- Undang Sistiem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Sinar Grafika.
- Djamarah,2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dhieni dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58. 2009.*Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. 2010.
- Mukena Bordir Tasik Malaya. 2012, *Tahapan Dlama Mengajari Anak Shalat*.

LAMPIRAN